

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang tertera dalam Kurikulum. Kurikulum yang berlaku sekarang adalah Kurikulum 2013 revisi. Menurut Kurikulum 2013 revisi, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran berbasis teks. Artinya, pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai bahan pembelajaran untuk melatih sehingga peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VII ialah teks prosedur. Dalam Kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa kompetensi dasar 3.5 mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, dan kompetensi dasar 4.5 yaitu menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar merupakan pasangan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik SMP kelas VII pada semester 1.

Dikemukakan dalam Kemendikbud (2016:84) “Teks prosedur adalah sebuah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan”.

Teks prosedur harus dikuasai peserta didik di SMPN 15 Tasikmalaya masih

banyak peserta didik yang belum menguasai materi teks prosedur. KKM yang harus dicapai oleh peserta didik adalah 72. Informasi tersebut penulis peroleh dari Ibu Tresna Fajarsari, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia di SMPN 15 Tasikmalaya bahwa penyebab ketidakberhasilan pembelajaran teks prosedur disebabkan peserta didik tidak aktif karena peserta didik merasa jenuh atau bosan.

Dapat dilihat dari hasil pembelajaran peserta didik sebagaimana tertera pada table 1.1

**Tabel 1.1**  
**(Kemampuan Peserta Didik Kelas VII B dalam mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Prosedur)**

NO	Nama Siswa	KKM	KD 3.5	KD 4.5
1	Ade Abdul Rouf Septiandi	72	67	70
2	Afrizhal Mahendra	72	80	70
3	Al Mega D Rizky Rahmansyah	72	55	50
4	Alif Kurniawan	72	70	73
5	Anisa Safitri	72	67	50
6	Arfan Sani	72	85	73
7	Arlin Putri Apriyani	72	55	50
8	Arul Sahrul Solehudin	72	75	75
9	Dila	72	56	50
10	Faris Firdaus	72	71	70
11	Hadin Wahyudin	72	82	67
12	Ilham Adit Prianto	72	66	50
13	Kaka Rajib Nur Yasin	72	70	50
14	Muhamad Faisal Ramdani	72	80	55
15	Nadira Rahmatun Nisa	72	66	70
16	Najril Muhamad	72	74	75
17	Neng Endah Mutia	72	69	65

18	Reva Apriliana	72	60	75
19	Ridwan Mubarok	72	76	50
20	Rifal	72	64	50
21	Riski Aprilian	72	56	75
22	Saila Nur Ambiya	72	80	70
23	Seni Nurendah	72	85	50
24	Tanisa Zahra Aulia	72	78	60
25	Tasya Cahya Pratama	72	64	54
26	Wahyu Indra	72	68	50
27	Wida Widiawati	72	60	54
28	Yasmin Deswyta Syafirli	72	60	50

Berdasarkan data pada table 1.1 diketahui bahwa dalam mengidentifikasi teks prosedur terdapat peserta didik yang sudah mencapai KKM sejumlah 11 orang (39%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang (61%). Dalam menyimpulkan isi teks prosedur yang sudah mencapai KKM sebanyak 8 orang (28%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 22 orang (79%). Berbagai permasalahan yang sudah diuraikan penulis mencari solusi yang menyangkut penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning* karena peserta didik diberi kesempatan untuk belajar secara berkelompok sehingga siswa dituntut aktif, berfikir kreatif, menimbulkan rasa tanggung jawab, meningkatkan rasa kerjasama dalam berdiskusi, memahami materi, dan menemukan secara mandiri berdasarkan media yang disajikan. Dengan asumsi tersebut penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning* dan diharapkan sesuai dengan hasilnya seperti penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Yuli Yuliani Pendidikan

Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2016 hasil penelitian yang dilakukan Yuli Yuliani menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti secara signifikan mempengaruhi kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi peserta didik dalam memahami materi, aktif, berfikir kreatif. Sebagaimana dikemukakan Shoimin (2017:87) sebagai berikut:

- a) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- c) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindak kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2010:57) “Penelitian tindak kelas sebagai proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi”. Penelitian penulis disusun dalam bentuk Skripsi dengan judul, “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, penulis perlu menjabarkan variabel dalam penelitian ini secara operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur

Kemampuan mengidentifikasi teks prosedur yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah dan kesimpulan; ciri umum teks prosedur; dan ciri kebahasaan teks prosedur meliputi tahapan penomoran, kalimat perintah, dan menggunakan kata-kata yang menjelaskan kondisi.

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menyimpulkan isi teks prosedur.

3) Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Mengidentifikasi Teks Prosedur

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya 2021/2022 untuk bekerja sama secara berkelompok dalam mengidentifikasi teks prosedur yang disajikan guru maupun yang dibuat kelompoknya supaya peserta didik memiliki pengalaman yang dapat dijadikan dasar dalam memahami isi teks prosedur dengan ide yang ditentukan atau bebas sesuai dengan perasaan masing-masing peserta didik dengan memperhatikan struktur teks prosedur.

4) Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Menyimpulkan Isi Teks prosedur

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya 2021/2022 untuk bekerja sama secara berkelompok dalam menyimpulkan isi teks prosedur yang disajikan guru maupun yang dibuat kelompoknya supaya peserta didik memiliki pengalaman yang dapat dijadikan dasar dalam memahami isi teks prosedur

dengan ide yang ditentukan atau bebas sesuai dengan perasaan masing-masing peserta didik dengan memperhatikan struktur teks prosedur.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- 2) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimpulkan teksprosedur pada peserta didik kelas VII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis

- 1) Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori tentang pembelajaran teks prosedur, model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Discovery Learning*; dan
- 2) Secara Praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.
  - a) Bagi siswa, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, menambah

pengalaman belajar siswa, melatih siswa mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur serta terbiasa bekerja sama.

- b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam memilih metode yang digunakan saat merancang pembelajaran.
- c) Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.
- d) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan, mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan interaktif.